

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai perusahaan manufaktur yang memiliki tujuan untuk memproduksi barang secara ekonomis agar dapat memperoleh keuntungan serta dapat menyelesaikan produk tepat pada waktunya. Sekarang ini Indonesia merupakan negara yang memiliki peran penting untuk perkembangan industri manufaktur di antara negara – negara di Asia Tenggara, dan Indonesia pun menjadi basis manufaktur terbesar. Perkemangan industri manufaktur dalam skala nasional memberikan sumbangsi untuk peningkatan perekonomian sebesar 20,27% dengan menggeser peran *Commodity Based* menjadi *Manufacture Based*.

Pada industri *manufacturing* persediaan dapat terdiri dari persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan barang dalam proses, barang jadi, dan barang persediaan suku cadang. Pada era industri global dan perkembangan teknologi saat ini banyak perusahaan yang mencari alternatif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk mampu bersaing dengan industri manufaktur lain nya perusahaan harus dilakukan peningkatan bahan baku.

PT. Beton Perkasa Wijaksana adalah sebuah perusahaan yang pertama di Indonesia dengan satu spesifikasi bisnis yang bergerak di bidang pengembangan dan *system* rangka bangunan dan jasa. Pada perkembangan industri konstruksi di Indonesia saat ini sudah sangat berkembang pesat. Dengan demikian, banyak pembangunan gedung bertingkat dan pembangunan proyek sipil di Indonesia, yang memerlukan sistem kerangka yang kokoh, guna menghasilkan kualitas produk yang berkualitas tinggi dan tidak terlepas dari bahan baku yang digunakan.

Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan kualitas produksi supaya dapat menyakinkan konsumen agar selalu mengutamakan pemakaian dari produk perusahaan tersebut. Salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dengan cara melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus yang dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan (*waste*) yaitu segala pemborosan baik itu kegiatan, produk cacat (*defect*), tenaga kerja, ataupun waktu yang tidak memberikan nilai tambah terhadap produk atau jasa yang dihasilkan. Pada PT Beton Perkasa Wijaksana didapatkan jenis pemborosan yang sering terjadi pada proses produksi adalah *waste waiting* yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner di divisi produksi. Salah satu dampak dari pemborosan tersebut adalah meningkatnya biaya produksi karena terjadi keterlambatan datang nya produk disetiap stasiun kerja sehingga menyebabkan waktu proses

produksi menjadi lebih lama. Tujuan dari identifikasi *waste* adalah melancarkan aliran proses produksi.

Maka dari itu peneliti mencoba melakukan perbaikan dengan cara memberikan suatu usulan untuk meningkatkan produktifitas dengan meminimasi pemborosan (*waste*) dengan pendekatan *Lean Manufacturing*. Dalam pendekatan *lean manufacturing* terdapat metode yang digunakan untuk mencari permasalahan *waste* yaitu metode *Waste Assesment Model* (WAM) yang terdiri dari *Waste Relationship Model* (WRM) dan *Waste Assesment Quetionnaire* (WAQ). Kelebihan dari model ini adalah kesederhanaan diri matrix dan kuisisioner yang mengacu pada banyak hal dan mampu memberikan kontribusi untuk mencapai hasil yang akurat dalam mengidentifikasi akar penyebab dari *waste* (Rawabdeh, 2005). *Value Stream Analysis Tools* (VALSAT) yang merupakan alat bantu untuk memetakan secara detail aliran nilai yang memfokuskan pada proses yang bernilai tambah (*Value Added*). Pemetaan secara terperinci ini selanjutnya digunakan untuk mencari penyebab *waste* yang terjadi (Hines dan Rich, 1997).

Dengan menghilangkan *waste waiting* yang terdapat pada kegiatan produksi diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan, baik dalam hal proses manufaktur maupun pendistribusian produk sehingga sampai ditangan konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis *waste* yang terjadi pada proses produksi Vertical Standard UVR L 500 di PT Beton Perkasa Wijaksana?
2. Bagaimana mengidentifikasi jenis pemborosan (*wase*) yang dominan pada lantai produksi?
3. Bagaimana meminimalisir *waste* yang terjadi pada proses produksi Vertical Standard UVR L 500.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir di PT. Beton Perkasa Wijaksana adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengetahui jenis *waste* yang terdapat pada proses produksi Vertical Standard UVR L 500 dengan menggunakan metode *Waste Assesment Model* (WAM) pada PT. Beton Perkasa Wijaksana.

2. Mengetahui faktor – faktor penyebab yang mempengaruhi pemborosan (*waste*) yang paling dominan pada proses produksi di PT. Beton Perkasa Wijaksana.
3. Mampu mengetahui *detail mapping tools* yang sesuai berdasarkan hasil identifikasi *waste* dengan menggunakan pendekatan *Value Stream Analysis Tools* (VALSAT).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini di PT. Beton Perkasa Wijaksana adalah sebagai berikut:

1. Memperluas pengetahuan penulis mengenai kondisi nyata perusahaan dalam bidang manufaktur.
2. Melatih dan meningkatkan kemampuan penulis dalam mengidentifikasi permasalahan dalam suatu sistem, melakukan analisa terhadap permasalahan tersebut, dan mencari solusi yang tepat.

Manfaat dilakukannya penelitian ini bagi perusahaan adalah:

1. Perusahaan dapat mengetahui pemborosan apa saja yang terdapat pada perusahaan tersebut juga dapat mengetahui pemborosan yang paling berpengaruh terhadap proses produksi sehingga perusahaan dapat mengurangi pemborosan-pemborosan tersebut.
2. Sebagai salah satu sarana pertimbangan bagi perusahaan dalam hal penilaian kualitas mahasiswa yang pada akhirnya berhubungan pada penerimaan tenaga kerja.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun pembatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. Beton Perkasa Wijaksana.
2. Penelitian ini dilakukan pada rantai produksi Vertical Standard UVR L 500 di PT Beton Perkasa Wijaksana.
3. Objek Penelitian dilakukan pada produk Vertical Standard UVR L 500 di PT Beton Perkasa Wijaksana.

4. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Waste Assesment Model* (WAM) dan *Value Stream Analysis Tools* (VALSAT).
5. Data yang digunakan berdasarkan hasil kuesioner yang telah didapat pada divisi produksi.
6. Penelitian ini tidak melakukan pembahasan mengenai biaya.
7. Teknik penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data skunder dan data primer.
 - **Data Primer**, yaitu data lapangan yang dikumpulkan sendiri oleh penulis dengan cara melakukan langsung pengamatan, wawancara, serta *brainstorming* pada perusahaan.
 - **Data Sekunder**, yaitu data pendukung yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang diperoleh dari sumber perusahaan dan berbagai referensi. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah data umum perusahaan, serta data waste proses produksi pada perusahaan selama 1 tahun.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian berisikan tentang tahapan – tahapan yang digunakan dalam proses penulisan penelitian yang terdiri dari 6 bab, yang dimana setiap bab akan saling berhubungan. Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis akan menguraikan bab demi bab dalam suatu sistematika penulisan, yang berisikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, pokok permasalahan penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian, pembatasan masalah, pengumpulan data, dan sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

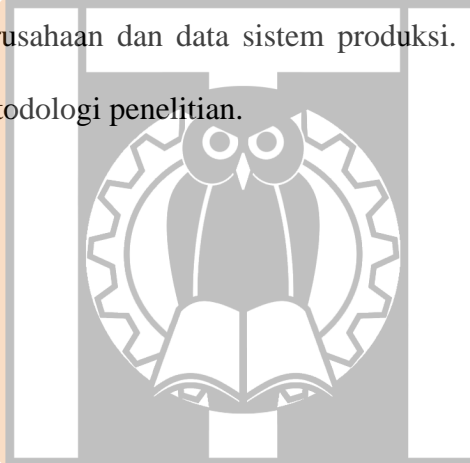
Pada susunan bab ini menjelaskan mengenai teori, metode, dan ragam formulasi yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir dan juga teori yang dapat menunjang penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada susunan bab ini dijelaskan langkah – langkah dalam melakukan penelitian. Adapun metodologi penelitian berguna untuk acuan dalam melakukan penelitian, sehingga berjalan sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada susunan bab ini berisikan mengenai data umum perusahaan dan data yang dibutuhkan untuk pengolahan data. Pengumpulan data perusahaan yang berisi tentang profil perusahaan dan data sistem produksi. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian.



BAB V Analisa

Pada susunan bab ini membahas hasil yang telah diperoleh dari metode *Lean Manufacturing* pada bab sebelumnya. Data yang telah didapatkan kemudian diolah dan dianalisa lebih lanjut dan menghubungkannya dengan masalah yang ada untuk memperoleh alternatif perbaikan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta saran – saran yang diajukan untuk perusahaan yang berhubungan dengan analisa penelitian yang dilakukan guna perbaikan kearah yang lebih baik untuk masa yang akan mendatang.

